

**B-144/UN40.A1.5.2.1/PL/2024**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK *PLAY THERAPY* UNTUK MENGEMBANGKAN REGULASI EMOSI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling**



oleh  
**Rut Reinisa**  
**2006075**

**PROGRAM STUDI SARJANA BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2024**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK *PLAY*  
*THERAPY* UNTUK MENGEMBANGKAN REGULASI EMOSI PESERTA  
DIDIK SEKOLAH DASAR**

Oleh  
Rut Reinisa

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

© Rut Reinisa 2024  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2004

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Rut Reinisa**  
**2006075**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK *PLAY THERAPY* UNTUK MENGEMBANGKAN REGULASI EMOSI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

disetujui dan disahkan oleh:  
Pembimbing Skripsi I,



**Dr. Anne Hafina, M. Pd.**  
NIP. 19600704 198601 2001

Pembimbing Skripsi II,



**Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd.**  
NIP 19630630 199512 1001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia



**Dr. Ipah Saripah, M.Pd.**  
NIP 19771014 200112 2001

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok *Play Therapy* untuk Mengembangkan Regulasi Emosi Peserta Didik Sekolah Dasar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2024

Rut Reinisa

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, kemurahan, dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dari program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi ini diselesaikan dengan judul “Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok *Play Therapy* untuk Mengembangkan Regulasi Emosi Peserta Didik Sekolah Dasar”. Kemampuan regulasi emosi merupakan salah satu kemampuan yang penting dan harus dimiliki oleh semua orang. Karena itu, kemampuan regulasi emosi ini harus dikembangkan dan dilatih sedini mungkin. Penulis berharap agar skripsi ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling di sekolah dasar dalam membantu peserta didik mengembangkan regulasi emosi.

Bandung, Agustus 2024

Rut Reinisa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, kemurahan, dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, masukan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Dr. Anne Hafina, M. Pd. dan Bapak Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan, dan mendorong selama penulis menyusun skripsi ini
2. Ibu Dr. Ipah Saripah, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah mendukung selama penulis menyusun skripsi
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberi ilmu penting dan luar biasa selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi
4. Staf Program Studi Bimbingan dan Konseling yang membantu penulis dalam pemenuhan kebutuhan administrasi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Bimbingan dan Konseling, serta Guru Wali Kelas V, maupun Staf SD Laboratorium Percontohan UPI yang telah membantu, memberikan izin, dan bekerja sama dengan baik saat penulis melakukan penelitian
6. Seluruh peserta didik kelas V di SD Laboratorium Percontohan UPI yang menjadi partisipan dalam penelitian ini
7. Keluarga tersayang, yaitu Papi Andrias, Mami Inge, dan Adik Isai, yang selalu menasihati, mendukung, dan mendoakan penulis untuk tetap bertahan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
8. Seluruh teman-teman Bimbingan dan Konseling angkatan 2020 yang telah sama-sama berjuang dan saling mendukung satu sama lain dari awal

perkuliahan sama pada tahap penyelesaian skripsi ini. Terkhusus, penulis berterima kasih kepada Annisa Sabila Rusyda dan Nabila Az-zahra yang telah mendukung, mengajari, memberi masukan, dan menghabiskan banyak waktu bersama dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu per satu karena telah mendukung, mendoakan, dan menyalurkan tenaganya selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa membalas berlipat kali ganda atas semua yang telah diberikan kepada penulis.

Bandung, Agustus 2024

Rut Reinisa

## ABSTRAK

### **Rut Reinisa (2024). Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok *Play Therapy* untuk Mengembangkan Regulasi Emosi Peserta Didik Sekolah Dasar.**

Regulasi emosi dapat diartikan sebagai kemampuan individu mengenali dan mengekspresikan emosi yang dirasakannya dengan tepat sesuai dengan situasi dan kondisi sekitarnya. Regulasi emosi penting untuk dimiliki agar dalam kehidupan sehari-hari, seseorang mampu mengatasi sebuah situasi emosional dengan baik sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rancangan bimbingan kelompok *play therapy* untuk mengembangkan regulasi emosi, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain deskriptif, serta menggunakan teknik sampel jenuh. Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD sebanyak 62 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah IERQ (*Interpersonal Emotion Regulation Questionnaire*) yang dikembangkan oleh Stefan G. Hoffman, et.al., pada tahun 2016 dan telah mendapat izin untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, serta disesuaikan dengan tata bahasa yang dipahami partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik cenderung tidak mampu untuk meregulasi emosinya. Melalui penelitian ini, guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan rencana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok *play therapy* kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan regulasi emosinya.

**Kata Kunci:** regulasi emosi, *play therapy*, bimbingan kelompok



## ABSTRACT

**Rut Reinisa (2024). *Implementation Plan for Play Therapy Group Guidance Services to Develop Emotional Regulation of Elementary School.***

*Emotion regulation, the capacity of individuals to recognize and respond to their emotions in a manner appropriate to the context, is critical for adaptive coping without resulting in harm to oneself or others. This research seeks to devise a play therapy group intervention aimed at augmenting emotional regulation. Employing a quantitative approach and descriptive design with a saturated sample technique, the study involves 62 fifth-grade elementary school students. The Interpersonal Emotion Regulation Questionnaire (IERQ) by Stefan G. Hoffman et al. (2016) serves as the research instrument. Findings reveal challenges in emotion regulation among the participating students, underscoring the significance of guidance and counseling teachers offering group guidance services through play therapy to support students in honing their emotion regulation skills.*

**Keyword: *emotion regulation, play therapy, group guidance***

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Struktur Penulisan Skripsi .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
2.1 Regulasi Emosi.....	7
2.2 Perkembangan Emosi Anak.....	12
2.3 Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar .....	15
2.4 Bimbingan Kelompok di Sekolah Dasar .....	20
2.5 <i>Play Therapy</i> .....	23
2.6 Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
2.7 Posisi Penelitian .....	30
<b>BAB III</b> .....	<b>32</b>
3.1 Metode dan Desain Penelitian .....	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
3.3 Instrumen Penelitian.....	33
3.3.1 Definisi Operasional Variabel .....	33
3.3.2 <i>Interpersonal Emotion Regulation Questionnaire</i> .....	34

3.3.3 Kisi-Kisi Instrumen IERQ.....	35
3.4 Uji Kelayakan Instrumen.....	38
3.4.1 <i>Judgement</i> Instrumen .....	38
3.4.2 Uji Keterbacaan.....	38
3.4.3 Uji Validitas.....	38
3.4.4 Uji Reliabilitas .....	40
3.5 Prosedur Penelitian.....	40
3.5.1 Tahap awal.....	40
3.5.2 Pengambilan Data .....	41
3.5.3 Pengolahan Data.....	41
3.6 Analisis Data.....	41
3.6.1 Verifikasi Data.....	41
3.6.2 Penyekoran Data .....	42
3.6.3 Kategorisasi Data .....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
4.1 Deskripsi Hasil dan Pembahasan.....	44
4.1.1 Gambaran Kecenderungan Regulasi Emosi Peserta didik .....	44
4.1.2 Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Kemampuan Regulasi Emosi .....	51
4.2 Keterbatasan Penelitian .....	56
<b>BAB V.....</b>	<b>57</b>
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Rekomendasi .....	57
5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling.....	58
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas V.....	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	36
Tabel 3.3 Hasil Terjemahan Balai Bahasa.....	36
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 3.5 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	40
Tabel 3.6 Kategorisasi Data.....	42
Tabel 4.1 Gambaran Umum Regulasi Emosi Peserta Didik.....	44
Tabel 4.2 Gambaran Umum Regulasi Emosi Peserta Didik Aspek <i>Enhancing Positive Affect</i> .....	47
Tabel 4.3 Gambaran Umum Regulasi Emosi Peserta Didik Aspek <i>Perspective Taking</i> .....	48
Tabel 4.4 Gambaran Umum Regulasi Emosi Peserta Didik Aspek <i>Soothing</i> .....	49
Tabel 4.5 Gambaran Umum Regulasi Emosi Peserta Didik Aspek <i>Social Modeling</i> .....	50
Tabel 4.6 Kriteria Keberhasilan.....	54
Tabel 4.7 <i>Action Plan</i> .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	66
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	68
Lampiran 4 Buku Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1.....	69
Lampiran 5 Buku Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2.....	71
Lampiran 6 Surat Izin Instrumen IERQ.....	72
Lampiran 7 Instrumen IERQ.....	73
Lampiran 8 Data Penelitian.....	75
Lampiran 9 Uji Validitas.....	76
Lampiran 10 Uji Reliabilitas.....	78
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) .....	79
Lampiran 12 Riwayat Hidup Penulis.....	91

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, I. E., & Adlerstein, A. M. (1958). Affective responses to the concept of death in a population of children and early adolescents. *The Journal of genetic psychology*, 93(2), 167–177.  
<https://doi.org/10.1080/00221325.1958.10532416>
- Anggraini, A. A., & Harahap, A. C. P. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Regulasi Emosi Siswa. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 7(2), 155-163.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ghaidan.v7i2.19470>.
- Armila, A. (2020). Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Stres. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 113-128.
- Asmita (2021). *Pengaruh Regulasi Emosi terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*. (Skripsi Sarjana, UIN SUSKA RIAU). <https://repository.uin-suska.ac.id/51253/2/SKRIPSI%20ASMITA.pdf>
- Astriani, D. (2022). Play therapy dengan permainan tradisional “Gobak sodor” untuk meningkatkan regulasi diri pada anak dengan tanggung jawab rendah. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 10(3), 98–102.  
<https://doi.org/10.22219/procedia.v10i3.17460>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R. F., Heatherton, T. F., & Tice, D. M. (1994). *Losing control: How and why people fail at self-regulation*. Academic Press.
- Beckes, L., & Coan, J. (2011). Social baseline theory: The role of social proximity in emotion and economy of action. *Social and Personality Psychology Compass*, 5, 976 –988. doi:10.1111/j.1751-9004.2011 .00400.x.
- Benu, J. M. Y. (2023). Emotional Regulation Play Therapy for Maltreated Children: A Single Case Study. *Journal of Health and Behavioral Science*, 5(2), 172-181.
- Chauhan, N., Sachdeva, D., Malhotra, S., & Gupta, N. (2024). Play therapy: an analytical mode of therapy in children. *Journal of Indian Association for Child and Adolescent Mental Health*, 09731342241238524.
- Coan, J. (2011). The social regulation of emotion. In J. Decety & J. T. Cacioppo (Eds.), *Handbook of social neuroscience*, 614 – 623. New York: Oxford University Press. doi:10.1093/oxfordhb/9780195342161 .013.004
- Coan, J. A., Schaefer, H., & Davidson, R. (2006). Lending a hand: Social regulation of the neural response to threat. *Psychological Science*, 17(12), 1032–1039. doi:10.1111/j.1467-9280.2006.01832.x

- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th Edition). Boston: Pearson.
- Denham, S. A., Wyatt, T. M., Bassett, H. H., Echeverria, D., & Knox, S. S. (2009). *Assessing social-emotional development in children from a longitudinal perspective. Journal of Epidemiology & Community Health, 63* (Suppl 1), i37–i52. doi:10.1136/jech.2007.070797.
- Duncan, A. D. (2024). *Black Students Matter: Play Therapy Techniques to Support Black Students Experiencing Racial Trauma*. New York: Oxford University Press.
- Dreese, M. (1957). *Chapter VII: Group Guidance and Group Therapy. Review of Educational Research, 27*(2), 219–228. doi:10.3102/00346543027002219.
- Firdaus, L. A., Ismanto, H. S., & Widiharto, C. A. (2020). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengembangkan Regulasi Emosi. *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling, 7*(1).
- Fitriana, R. A., Mustika, I., & Hidayah, N. (2024). Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Regulasi Emosi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia, 3*(6), 169-174.
- Forbes, E. E. (2003). *Children's emotion regulation: Frontal EEG asymmetry and behavior during a disappointment* (Doctoral dissertation, University of Pittsburgh).
- Gable, S. L., & Reis, H. T. (2010). *Good News! Capitalizing on Positive Events in an Interpersonal Context. Advances in Experimental Social Psychology, 195–257*. doi:10.1016/s0065-2601(10)42004-3.
- Garnefski, N. & Kraaij, V. (2010). Do cognitive coping and goal adjustment strategies used shortly after myocardial infarction predict depressive outcomes 1 year later? *The Journal of Cardiovascular Nursing, Vol 25*(5), p. 383-389.
- Gross, J. J. (1998). *The emerging field of emotion regulation: An integrative review. Review of General Psychology, 2*(3), 271–299. doi:10.1037/1089-2680.2.3.271.
- Gross, J. J. (2002). Emotion regulation: Affective, cognitive, and social consequences. *Psychophysiology, 39*, 281–291. doi:10.1017/s0048577201393198.
- Hall, T. M., Kaduson, H. G., & Schaefer, C. E. (2002). Fifteen effective play therapy techniques. *Professional psychology: Research and practice, 33*(6), 515-522. DOI: 10.1037//0735-7028.33.6.51.
- Hidayati, I., Mulawarman, M., & Awalya, A. (2017). Peningkatan Regulasi Emosi Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 6*(4), 27-34.

- Hofmann, S. G., Carpenter, J. K., & Curtiss, J. (2016). *Interpersonal Emotion Regulation Questionnaire (IERQ): Scale Development and Psychometric Characteristics. Cognitive Therapy and Research, 40(3), 341–356.* doi:10.1007/s10608-016-9756-2.
- Hurlock, E. B. (1972). *Child Development.* New York : McGraw-Hill.
- Inselberg, R. M. (1958). The causation and manifestations of emotional behavior in Filipino children. *Child development, 29(2), 249–254.* <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.1958.tb04882.x>
- Iswinarti, I., & Hidayah, N. (2020). Empathy enhancement through group play therapy to reduce aggressive behavior. *Jurnal Konseling dan Pendidikan, 8(3), 151-158.*
- Johari, K. S. K., Amat, M. I., Mahmud, Z., & Amat, S. (2020, August). Screening Process on Children's Emotional and Behavioral Well-being Using the Play Therapy Approach. In *1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2019)* (pp. 703-707). Atlantis Press.
- KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD).*
- Kusumawati, R. N., & Yuliadi, I. (2016). Hubungan antara regulasi emosi dan komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan perilaku seksual pranikah remaja pada siswa SMA Negeri 2 Klaten. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa, 5(1 Jun).*
- Landreth, G. L. (2024). *Play therapy: The art of the relationship (fourth edition).* New York: Routledge.
- Lubis, A., Elita, Y., & Afriyati, V. (2017). Bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama meningkatkan regulasi emosi pada siswa SMA di Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 1(1), 43-51.*
- Macfarlane, J. W., Allen, L., & Honzik, M. P. (1954). A developmental study of the behavior problems of normal children between twenty-one months and fourteen years. *Publications in child development. University of California, Berkeley, 2, 1–222.*
- Mahmud, M., & Fajri, A. (2021). Strategi Pengendalian Emosi pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Mendukung Kecerdasannya. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat, 4(1), 44–54.* <https://doi.org/10.31869/jkpu.v4i1.2479>
- Marshall, H. R. (1961). Relations between home experiences and children's use of language in play interactions with peers. *Psychological Monographs: General and Applied, 75(5, Whole No. 509), 76.*



- Masten, A. S., & Coatsworth, J. D. (1998). The development of competence in favorable and unfavorable environments: Lessons from research on successful children. *American Psychologist*, 53(2), 205–220. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.53.2.205>
- Matsumoto, D. (2002). Culture, Psychology, and Education. *Online Readings in Psychology and Culture*, 2(1). <https://doi.org/10.9707/2307-0919.1010>
- Mayasari, R. (2014). *Mengembangkan Pribadi yang Tangguh Melalui Pengembangan Keterampilan Resilience*. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah*, 15(2), 265-287.
- Moore, T. (1969). Stress in Normal Childhood. *Human Relations*, 22(3), 235-250. <https://doi.org/10.1177/001872676902200304>.
- Morris, A. S., Criss, M. M., Silk, J. S., & Houltberg, B. J. (2017). *The Impact of Parenting on Emotion Regulation During Childhood and Adolescence*. *Child Development Perspectives*, 11(4), 233–238. doi:10.1111/cdep.12238.
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 183-196.
- Nadia, D. O., & Suhaili, N. (2023). PERAN INTERAKSI SOSIAL DALAM PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2727-2738.
- Nugroho, S., Akbar, S., & Vusvitasari, R. (2008). Kajian hubungan koefisien korelasi Pearson (r), Spearman-rho (?), Kendall-Tau (?), Gamma (G), dan Somers. *GRADIEN: Jurnal Ilmiah MIPA*, 4(2), 372-381.
- Lagattuta, K. Hansen. (2014). *Children and emotion : new insights into developmental affective science*. Basel: Karger.
- Papalia, D., R. Feldman, G. Martorell (2014). *Experience Human Development* 13th ed. New Jersey. McGraw-Hill
- Praselia, E., & Heiriyah, A. (2022). Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 373-380.
- Rahiem, M. D. (2023). Orang Tua dan Regulasi Emosi Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(1), 40-50.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Richards, J. M., & Gross, J. J. (2000). Emotion regulation and memory: The cognitive costs of keeping one's cool. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79(3), 410–424. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.79.3.410>
- Rusmawadewi, E. M., et al. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi pada atlet. *Jurnal Psikologi Olahraga dan Kesehatan Mental*, 6(2), 81-92.

- Rutherford, H. J. v, Wallace, N. S., Laurent, H. K., & Mayes, L. C. (2015). Emotion regulation in parenthood. *Developmental Review*, 36, 1–14.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development* (13th ed). New York: McGraw-Hill.
- Sari, D. S. P. (2022). Melatih Regulasi Emosi Pada Anak Pra Sekolah Dengan Bermain: Literature Review. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 2(1), 14-20.
- Sadeghi F., Mousavi S. H., Goudarzi A., Shahsavari M. R. (2022). The Effect of Cognitive -Behavioral Play Therapy on Emotion Regulation and Separation Anxiety: A Quasi -Experimental Study in Elementary - School Children in Isfahan. *Caspian J Pediatrs* 8 (2). 730 – 738.
- Sheperis, C.J., Drummond, R. J., & Jones, K. D. (2020). *Assessment procedures for counselors and helping professionals* (9th edition). Boston: Pearson.
- Smith, S. W. (2002). *Applying Cognitive-Behavioral Techniques to Social Skills Instruction*. ERIC/OSEP Digest.
- Sulistyowati, A. N. L. (2015). Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 413-430.
- Susanti, R. (2005). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 187-208.
- Susanti, Y., Ralasari, T. M., & Maulana, R. (2023). LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI PERILAKU DATANG TERLAMBAT KE SEKOLAH DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMENT PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TERIAK. *BIKONS: JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING*, 3(3), 78-93.
- Sutanto, C., Mar'at, S., & Idulfilastri, R. M. (2021). PENGUJIAN VALIDITAS KONSTRUK ALAT UKUR INTERPERSONAL EMOTION REGULATION QUESTIONNAIRE PADA REMAJA DENGAN MENGGUNAKAN CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 5(1), 1-10.
- Sutopo, E. Y., & Slamet, A. (2017). *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syahadat, Y. M. (2013). Pelatihan regulasi emosi untuk menurunkan perilaku agresif pada anak. *Humanitas*, 10(1), 19-36.
- Thompson, R. A. (1994). *Emotion Regulation: A Theme in Search of Definition*. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 59(2/3), 25-52. doi:10.2307/1166137.
- Ulfa, M. (2020). Peran Keluarga dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 20–28.

Yusuf, S. (2011). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaki, J., & Williams, W. C. (2013). *Interpersonal emotion regulation*. *Emotion*, *13*(5), 803–810. doi:10.1037/a0033839.

Zeman, J., Cassano, M., Perry-Parrish, C., & Stegall, S. (2006). *Emotion Regulation in Children and Adolescents*. *Journal of Developmental & Behavioral Pediatrics*, *27*(2), 155–168. doi:10.1097/00004703-200604000-00014.